

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN PROGRAM KEMITRAAN MENGELOLA HUTAN RAKYAT (MHR) PT MUSI HUTAN PERSADA DI DESA SUBAN JERIJI

FACTORS AFFECTING THE CONTINUITY OF MENGELOLA HUTAN RAKYAT (MHR) PROGRAM IN PT MUSI HUTAN PERSADA SUBAN JERIJI VILLAGE



Tiara Wahyu Gintari
05011381520134

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

TIARA WAHYU GINTARI Factors Affecting The Continuity of Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Program in PT Musi Hutan Persada Suban Jeriji Village (Supervised by **MARYADI** and **AMRUZI MINHA**).

The purpose of this study were to: (1) Identify the response of the community in Suban Jeriji Village in supporting sustainability PT Musi Hutan Persada's Mengelola Hutan Rakyat (MHR) program, (2) Analyzing the factors that influence the sustainability of the partnership program of Mengelola Hutan Rakyat (MHR) program of PT Musi Hutan Persada in Suban Jeriji Village.

Research has been carried out in Suban Jeriji Village, Rambang Daku District, Muara Enim Regency. The Time of data collection and collection was carried out in Desember 2018. The used method in this study was case study. The collected data are primary data and secondary data. The used sampling method was purposive sampling method, the amount of sample was 50 people who were participants in Mengelola Hutan Rakyat (MHR) program who continued and did not continue the program in the second period.

The results of the study were Suban Jeriji village's community responded with moderate criteria for the Mengelola Hutan Rakyat (MHR) program with a total score of 22.47 that each of these indicators, namely farmer perceptions of 7,60 that is moderate criteria, farmer attitudes at 7,42 that is moderate criteria, and farmer participation at 7,72 that is moderate criteria for the sustainability of the Mengelola Hutan Rakyat (MHR) program. The factors that influence the sustainability of the Mengelola Hutan Rakyat (MHR) program in Suban Jeriji Village based on significant results from logistic regression analysis are the education level and land area. The average income of rubber farming in Suban Jeriji Village is Rp.284.464.520 per cultivated land per year or Rp.50.518.002 hectare per year, the average income of acacia farming is Rp.6.182.408 per cultivated land per year or Rp.1.726.930 per hectare per year, the average non-farm income is Rp.22.132.800 per year, and farmers' household needs is Rp.51.180.420 per year such us food needs is Rp.10.436.600 per year and non

food needs is Rp.51.180.420 per year. The farmer's NTP value is 6,1 per cultivated land per year or 1,4 per hectare per year, which means that farmers in Suban Jeriji Village can fulfill their household needs.

Keywords: Farmer Decisions, Mengelola Hutan Rakyat (MHR), Community Response

RINGKASAN

TIARA WAHYU GINTARI Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **AMRUZI MINHA**)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi respon masyarakat di Desa Subanjeriji dalam mendukung terwujudnya keberlanjutan program kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji.

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Daku Kabupaten Muara Enim. Waktu pengambilan dan pengumpulan data telah dilaksanakan pada bulan September 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana didapat sampel sebanyak 50 orang yang merupakan peserta program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) yang melanjutkan dan tidak melanjutkan program pada periode kedua.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu masyarakat di Desa Suban Jeriji memberikan respon dengan kriteria sedang terhadap program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) dengan skor total sebesar 22,47 dengan masing-masing per indikator tersebut adalah persepsi petani sebesar 7,6 dengan kriteria sedang, sikap petani sebesar 7,42 dengan kriteria sedang, dan partisipasi petani sebesar 7,72 dengan kriteria sedang terhadap keberlanjutan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) di Desa Suban Jeriji berdasarkan hasil signifikan dari analisis regresi logistik adalah tingkat pendidikan dan luas lahan. Rata-rata pendapatan usahatani karet di Desa Suban Jeriji sebesar Rp.284.464.520 per luas garapan per tahun atau Rp.55.518.002 per hektar per tahun, pendapatan rata-rata usahatani akasia sebesar Rp.6.182.408 per luas garapan per tahun atau

Rp.1.726.930 per hektar per tahun, pendapatan rata-rata non usahatani sebesar RP.22.132.800 per tahun, rata-rata kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi petani di Desa Suban Jeriji sebesar Rp.51.180.420 per tahun terdiri dari kebutuhan pangan sebesar Rp.10.437.600 per tahun dan kebutuhan non pangan sebesar Rp.51.180.420 per tahun sehingga didapatkan nilai NTP petani sebesar 6,1 per luas garapan per tahun atau 1,4 per hektar per tahun yang artinya petani di Desa Suban Jeriji dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya baik kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan..

Kata kunci : Keputusan Petani, Mengelola Hutan Rakyat (MHR), Respon Masyarakat

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN PROGRAM KEMITRAAN MENGELOLA HUTAN RAKYAT (MHR) PT MUSI HUTAN PERSADA DI DESA SUBAN JERJI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Tiara Wahyu Gintari
05011381520134

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Wahyu Gintari

NIM : 05011381520134

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program Kemitraan
Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada di Desa Suban
Jeriji

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Tiara Wahyu Gintari

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang pada tanggal 07 Oktober 1997. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Gunawan dan Ibu Wahyuni.

Penulis telah menyelesaikan beberapa bidang pendidikan yaitu pendidikan pertama di Taman Kanak-kanak Arimbi Palembang telah diselesaikan pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 132 Palembang dan telah diselesaikan pada tahun 2009. Menyadari bahwa penulis butuh berkembang, penulis kemudian memutuskan untuk melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 46 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Palembang, dan pada tahun 2015 penulis juga terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM).

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, salah satunya penulis aktif pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff anggota kerohanian. Selain itu ditingkat fakultas penulis pernah menjadi anggota Syiar pada organisasi BWPI (Badan Wakaf Pengkajian Islam).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat kesehatan, rahmat, ridho serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program Kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulisan dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Gunawan dan Ibu Wahyuni, S.Pd, M.Si., dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada saya sejak awal perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Wana Ninda Gintari, S.Pd., dan M. Daffa Pratama yang telah memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis dari pembuatan judul, penyusunan proposal serta atas kesabaran selama penulisan dan penyusunan skripsi ini
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari penyusunan proposal serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen penguji dalam ujian skripsi yaitu Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. yang telah memberikan saran perbaikan agar skripsi penulis menjadi lebih baik.
6. Ayu Luviyanti dan Almirah Ramadhanti atas ketulusan dalam mendukung, membantu, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Teman-teman seperjuangan penulis Siti, Nina, Windi, Mitdia, Adelia, Wulan, Nyimas, Rini, Endang serta teman-teman Agribisnis B 2015 Palembang yang

telah membantu, mendukung, dan menemani penulis dalam menyelesaikan studi.

8. Staff pegawai Fakultas Pertanian, terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Hutan Tanaman Industri	8
2.1.2. Konsepsi CSR	9
2.1.2. Konsepsi Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	9
2.1.3. Konsepsi <i>Acacia mangium</i> Willd.....	9
2.1.4. Konsepsi PT Musi Hutan Persada	13
2.1.5. Konsepsi Kemitraan	14
2.1.6. Konsepsi Respon Masyarakat	15
2.1.6.1. Persepsi Petani	16
2.1.6.2. Sikap Petani.....	16
2.1.6.3. Partisipasi Petani	17
2.1.7. Model Regresi Logistik	17
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	20
2.4. Batasan Operasional	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	25

3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
4.1.1. Geografi dan Batasan Wilayah.....	30
4.1.2. Topografi dan Iklim	30
4.1.3. Profil PT Musi Hutan Persada.....	30
4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	33
4.1.5. Sarana Prasarana Jalan dan Transportasi	34
4.1.6. Agama dan Prasarana Ibadah	34
4.1.7. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	34
4.1.8. Sarana dan Prasarana Kesehatan	35
4.2. Karakteristik Petani Contoh di Desa Suban Jeriji	35
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	35
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	36
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	38
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	38
4.3. Respon Petani di Desa Suban Jeriji Terhadap Keberlanjutan Program Kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR).....	39
4.3.1. Persepsi Petani	41
4.3.2. Sikap Petani.....	43
4.3.3. Partisipasi Petani	45
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat.....	47
4.4.1. Uji Multikolinieritas	47
4.4.2. Syarat Goodness of Fit Regresi Logistik	46
4.4.3. Analisis Model Regresi Logistik.....	48
4.4.3.1. Umur Petani	49
4.4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani	50
4.4.3.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani.....	52
4.4.3.4. Luas Lahan Petani	52
4.4.3.5. Pendapatan Petani	53
4.5. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	55

4.5.1. Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet.....	55
4.5.1.1. Biaya Produksi dalam Usahatani Karet.....	55
4.5.1.1.1. Biaya Tetap	56
4.5.1.1.2. Biaya Variabel.....	56
4.5.1.1.3. Total Biaya Produksi.....	57
4.5.2.2. Penerimaan Usahatani Karet	58
4.5.2.3. Pendapatan Usahatani Karet	59
4.5.2. Pendapatan Petani Program MHR	60
4.5.2.1. Biaya Operasional	60
4.5.2.2. Produksi Usahatani Akasia	63
4.5.2.4. Penerimaan Usahatani Akasia.....	63
4.5.2.5. Pendapatan Usahatani Akasia	64
4.5.3. Pendapatan Non Usahatani	66
4.5.4. Pendapatan Total Petani di Desa Suban Jeriji.....	66
5.1. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1.1. Kesimpulan	70
5.1.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval Kelas Respon Petani terhadap Program Mengelola Hutan Rakyat	27
Tabel 4.1. Kawasan Izin Kelola Konsensi PT Musi Hutan Persada Tahun 1996	31
Tabel 4.2. Pembagian Wilayah kerja dan Unit Kerja PT Musi Hutan Persada.....	32
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Suban Jeriji	33
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Suban Jeriji	34
Tabel 4.5. Umur Petani Contoh di Desa Suban Jeriji	36
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Suban Jeriji	37
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh di Desa Suban Jeriji.....	38
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Suban Jeriji	39
Tabel 4.9. Skor Rata-rata Respon Petani terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) di Desa Suban jeriji	40
Tabel 4.10. Respon Petani per Indikator Persepsi Petani terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) di Desa Suban Jeriji.....	41
Tabel 4.11. Respon Petani per Indikator Sikap Petani terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) di Desa Suban Jeriji.....	43
Tabel 4.12. Respon Petani per Indikator Partisipasi Petani terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) di Desa Suban Jeriji.....	45
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan VIF	48
Tabel 4.14. Hasil Analisis Metode Regresi Logistik	50
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji.....	56
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji.....	57
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Total Biaya Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji.....	58

Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan Petani Karet di Desa Suban Jeriji	58
Tabel 4.19. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	59
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Operasional Tanam Usahatani Akasia	60
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Operasional Produksi Usahatani Akasia.....	61
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Total Produksi Usahatani Akasia.....	62
Tabel 4.23. Rata-rata Produksi Usahatani Akasia.....	63
Tabel 4.24. Rata-rata Penerimaan Usahatani Akasia	64
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Usatani Akasia	64
Tabel 4.26. Rata-rata Pendapatan Bagi Hasil Usahatani Akasia	65
Tabel 4.27. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani.....	66
Tabel 4.28. Rata-rata Pendapatan Total Petani Petani di Desa Suban Jeriji.....	67
Tabel 4.30. Rata-rata Kebutuhan Rumah Tangga Petani.....	68
Tabel 4.31. Rata-rata Kebutuhan Non Pangan Rumah Tangga Petani	68
Tabel 4.32. Perhitungan Rata-rata NTP Petani di Desa Suban Jeriji.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Suban Jeriji Kabupaten Muara Enim	77
Lampiran 2. Peta PT Musi Hutan Persada	78
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh di Desa Suban Jeriji Kabupaten Muara Enim	79
Lampiran 4. Skor Total Respon Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	81
Lampiran 5. Skor Total Respon Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Tidak Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	82
Lampiran 6. Respon Petani per Indikator Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	83
Lampiran 7. Respon Petani per Indikator Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Tidak Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	84
Lampiran 8. Respon Petani per Indikator Sikap Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	85
Lampiran 9. Respon Petani per Indikator Sikap Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Tidak Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	86
Lampiran 10. Respon Petani per Indikator Partisipasi Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	87
Lampiran 11. Respon Petani per Indikator Partisipasi Petani Terhadap Keberlanjutan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) Kategori Petani yang Tidak Melanjutkan Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR)	88
Lampiran 12. Biaya Tetap Usahatani Karet	89
Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Karet	98
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	101

Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	103
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji.....	105
Lampiran 17. Pendapatan Akasia di Desa Suban Jeriji.....	107
Lampiran 18. Pendapatan Non Usahatani di Desa Suban Jeriji.....	117
Lampiran 19. Pendapatan Total Petani di Desa Suban Jeriji	120
Lampiran 20. Kebutuhan Pangan Petani di Desa Suban Jeriji.....	122
Lampiran 21. Kebutuhan Non Pangan Petani di Desa Suban Jeriji.....	123
Lampiran 22. Hasil Output Binary Logistik	125
Lampiran 23. Uji Multikolinieritas	127
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian.....	128

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan mempunyai peranan yang penting dalam mempengaruhi keberlanjutan lingkungan. Berdasarkan strategi pembangunan jangka panjang, hutan yang sudah tidak produktif meliputi lahan tandus bekas hutan tebangan, rimba karet, hutan-hutan bakau, beberapa kepemilikan karet skala kecil, dan padang rumput maka untuk mengoptimalkan fungsinya kembali pemerintah memanfaatkan hutan sebagai Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan hasil utama kayu sebagai bahan baku pulp dan paper.

Menurut PP Nomor 7 Tahun 1990 mengenai hak pengusahaan hutan tanaman industri, Hutan Tanaman Industri (HTI) merupakan hutan tanaman yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah menunjang pengembangan industri hasil hutan dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah dan devisa, meningkatkan produktivitas lahan dan kualitas lingkungan hidup, serta memperluas lapangan kerja dan lapangan usaha (Peraturan Pemerintah Nomor 7 1990, pasal 2). Adanya pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) maka diharapkan dapat menyelamatkan hutan alam dari kerusakan karena Hutan Tanaman Industri (HTI) merupakan potensi kekayaan alam yang dapat diperbaharui, dimanfaatkan secara maksimal, dan lestari bagi pembangunan nasional secara berkelanjutan untuk kesejahteraan penduduk.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Hutan Tanaman Industri (HTI) di Sumatera Selatan adalah PT Musi Hutan Persada. PT Musi Hutan Persada telah memiliki izin Hak Pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) di Kabupaten Muara Enim sejak didirikan pada bulan Maret 1991. Berdiri berdasarkan patungan saham antara perwakilan pemerintah Republik Indonesia oleh PT Inhutani V (Persero) dan Marubeni Corporation (Jepang). Berdasarkan keputusan Menteri Kehutanan nomor : 038/Kpts-II/1996 tanggal 29 Januari 1996

PT Musi Hutan Persada diberikan hak sebagai perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) mengenai izin usaha pemanfaatan hasil hutan untuk mengelola dan memanfaatkan kayu dari Hutan Tanaman Industri (HTI) di Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 296.400 ha. Tujuan utama dari pembangunan perkebunan perusahaan adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan, meningkatkan produktivitas tanah, menyediakan kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan daerah.

Pada tahun 1997-1999, telah terjadi krisis moneter yang menyebabkan krisis ekonomi pada semua kalangan masyarakat yang menyebabkan terjadinya kecemburuan sosial. Akibat dari krisis tersebut mengakibatkan konflik antara masyarakat yang berada di sekitar areal konsensi dengan pihak PT Musi Hutan Persada. Untuk menanggulangi konflik tersebut PT Musi Hutan Persada telah melakukan beberapa program kemitraan dengan masyarakat sekitar konsesi, diantara program tersebut ialah program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) dan Mengelola Hutan Bersama Masyarakat (MHBM) (Odin, 2015).

Program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) dimaksudkan untuk meminimalisir konflik yang terjadi antara masyarakat di sekitar wilayah konsesi PT Musi Hutan Persada. Masuknya PT Musi Hutan Persada untuk mengelola Hutan Produksi (HP) yang sebelumnya sudah dikelola masyarakat dengan harapan agar pembangunan kehutanan dan hasilnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi pada kenyataannya hal tersebut bertolak belakang karena bukannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi PT Musi Hutan Persada menggusur hak masyarakat secara paksa tanpa ganti rugi, oleh sebab itu PT Musi Hutan Persada membentuk program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) untuk meredam konflik tersebut. Keberlangsungan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) didasarkan atas kemitraan yang dibangun antara pihak perusahaan dengan masyarakat dalam mengelola lahan milik masyarakat. Konsep yang ditawarkan melalui kebersamaan, sehingga masyarakat merasa diikutsertakan dalam kegiatan perusahaan. Pelaksanaan program Mengelola Hutan (MHR) memiliki ketentuan yaitu menanam tanaman akasia pada lahan milik masyarakat diluar konsesi kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI), namun masih berada pada hutan belukar atau lahan tidur maupun lahan kurang produktif milik masyarakat.

Mengelola Hutan Rakyat (MHR) merupakan bentuk pemanfaatan lahan yang optimal pada suatu tapak. Mengelola hutan rakyat merupakan usahatani yang berbasis hutan dengan hasil berupa komoditas tanaman kehutanan seperti tanaman pepohonan atau kayu dan tanaman pertanian seperti tanaman semusim atau non kayu. Komoditas tanaman pepohonan dan tanaman semusim biasanya dipadukan secara serentak ataupun secara rotasi. Pola tanaman hutan rakyat berupa tajuk yang berlapis-lapis dengan tingkat keragaman yang tinggi dimana tajuk yang berlapis-lapis akan meningkatkan efektivitas dalam pemanfaatan energi matahari, penyerapan karbon untuk membentuk biomasa dan bahan pangan, dapat menahan erosi secara efektif, dan penyaringan unsur hara.

Peserta dari program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) merupakan anggota masyarakat yang dengan sukarela tanpa ada paksaan dan menerima seluruh bantuan dan manajemen dari perusahaan, dengan ketentuan sistem bagi hasil 60 persen untuk PT Musi Hutan Persada dan 40 persen untuk petani yang mengikuti program Mengelola Hutan Rakyat (MHR). PT Musi Hutan Persada memberikan pinjaman kepada anggota yang mengikuti program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) serta memberikan bimbingan berupa manajemen pengelolaan dan pemeliharaan lahan sampai panen. Kelompok tani akan menerima jasa kerja setiap akhir rotasi periode kerja yang telah dilakukan. Pada akhir daur panen, pendapatan dari setiap lahan dikelola oleh perusahaan yang akan dibagi setelah dikurangi dengan biaya manajemen dan biaya lainnya dengan ketentuan 60 persen untuk PT Musi Hutan Persada dan 40 persen untuk kelompok peserta program Mengelola Hutan Rakyat (MHR). PT Musi Hutan Persada membentuk LSM sebagai pihak ketiga yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk menjaga transparansi pelaksanaan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR). Kerjasama ini setidaknya cukup efektif dalam meredam konflik yang terjadi didalam masyarakat (Forum Sebauh Sejalan, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program Mengelola Hutan Rakyat yaitu umur petani, tingkat pendidikan petani, luas lahan petani, jumlah anggota keluarga petani, dan pendapatan petani. Menurut Birgantoro (2007) dalam Dian (2018) bahwa usia mempengaruhi tingkat pemanfaatan sumberdaya hutan maka petani yang umurnya semakin tua pemanfaatan sumberdaya akan

cenderung meningkat. Menurut Dian (2018), berdasarkan asumsi bahwa tingkat kedewasaan teknis dan psikologis seseorang dapat dilihat maka semakin tua umur seseorang semakin terampil dalam melaksanakan tugas, dan semakin kecil tingkat kesalahannya dalam melakukan pekerjaannya. Hal itu terjadi karena salah satu faktor kelebihan manusia dari makhluk lainnya adalah kemampuan belajar dari pengalaman, terutama pengalaman yang berakhir pada kesalahan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini diduga umur petani mempengaruhi curahan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan Mengelola Hutan Rakyat (MHR).

Menurut Siagian (2006) pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan faktor agar pengetahuan manusia semakin berkembang. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja tanpa terbatas apapun. Selain itu pendidikan merupakan sesuatu keharusan yang diperoleh manusia agar memiliki kepribadian dan bakat yang berkembang (Lailis, 2015). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi sikap petani dalam menerima hal baru dari luar yang diharapkan dapat meningkatkan usaha mereka. Pendidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi petani untuk mengikuti program Mengelola Hutan Rakyat (MHR), dimana jika petani memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentunya mereka dapat dengan mudah menerima hal baru dalam hidup mereka.

Menurut Sugarda (1981) dalam Dudung (2015) bahwa petani dengan luas lahan usahatani yang sempit banyak menghadapi hambatan dalam peningkatan usahatannya, terutama jika dihadapkan dengan penggunaan inovasi atau teknologi baru. Pengelolaan hutan rakyat yang intensif pada luas lahan yang luas akan diperoleh hasil yang tinggi, yang pada akhirnya akan timbul kekuatan baru yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dalam pengembangan hutan rakyat (Dudung, 2015). Luas lahan petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi petani untuk mengikuti keberlanjutan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR), dimana semakin besar luas lahan yang dimiliki petani semakin berpengaruh pula pada penentu minat masyarakat petani ikut serta dalam program Membangun Hutan Rakyat (MHR), hal ini berdampak pada pendapatan yang akan

didapat, seberapa banyak modal yang di gunakan dan bagaimana jumlah produktivitasnya setelah melakukan program.

Keluarga sering dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat di mengerti karena anggota keluarga akan berpengaruh terhadap keseluruhan sistem keluarga. Jumlah anggota keluarga petani merupakan salah satu yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam mengikuti keberlanjutan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR), dimana semakin banyak jumlah anggota keluarga petani maka tingkat kebutuhan petani semakin tinggi. Pemenuhan kebutuhan hidup berkaitan dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh petani. Dengan adanya pilihan mengikuti dan tidak mengikuti program Membangun Hutan Rakyat (MHR) bersama PT Musi Hutan Persada hal ini mempengaruhi bagaimana cara kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarganya.

Menurut Sukirno (2006) *dalam* Fadlillah (2015), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Pelaksanaan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) telah melewati periode yang pertama. Penebangan hutan kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) telah sepenuhnya dilaksanakan, dengan berbagai manfaat dan *multiplier effect* yang ditimbulkan. Ada 37 petani yang melanjutkan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) dan 13 petani yang tidak melanjutkan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR), petani yang tidak melanjutkan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) menghambat berjalannya program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) di PT Musi Hutan Persada.

Program kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) dirintis untuk menjalin hubungan baik antara pihak perusahaan dengan masyarakat. Namun yang terjadi masyarakat menilai program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) belum memberikan kepuasan kepada petani (Odin, 2015). Ada beberapa indikasi yang menyebabkan

kurang puasnya peserta terhadap program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) seperti sistem bagi hasil yang tidak transparan, hasil yang diterima belum mampu memenuhi kebutuhan hidup petani, dan petani beranggapan bahwa lebih menguntungkan apabila petani melakukan usahatani karet karena dalam jangka waktu yang sama akan menghasilkan produksi secara terus-menerus sehingga lebih menjamin untuk memenuhi kebutuhan hidup petani, sehingga sebagian besar peserta pada periode pertama tidak melanjutkan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) bersama PT Musi Hutan Persada pada periode yang kedua, maka penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program Kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada Di Desa Subanjeriji.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka beberapa hal yang diangkat sebagai permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon petani di Desa Subanjeriji terhadap keberlanjutan program kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi respon masyarakat di Desa Subanjeriji dalam mendukung terwujudnya keberlanjutan program kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program kemitraan Mengelola Hutan Rakyat (MHR) PT Musi Hutan Persada di Desa Suban Jeriji.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat dan pihak perusahaan untuk keberlanjutan usaha dimasa mendatang, sehingga

keberlanjutan program Mengelola Hutan Rakyat (MHR) pada periode kedua lebih efektif dan dapat menguntungkan kedua belah pihak.

2. Dapat berguna untuk menambah informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
3. Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain maupun pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Dudung. 2015. *Hubungan Luas Garapan Hutan Rakyat dengan Pendapatan Petani (Kasus pada Kelompok Tani Alam Raya Desa Pamedaran Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes)*. Jurnal Agrijati Vol 28 (1): 35-44
- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Agus, Fahrudin, Kurnia U, Adimihardja A, dan Dariah A. 2006. *Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya*. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aprilia, Dhiya. 2018. *Kajian Masalah Alih Fungsi Lahan Sawah di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin..* Skripsi. Indralaya: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Arfiana, Arfa. 2013. *Perspektif Sosio-Antropologis Kelanjutan Program Kemitraan Usaha MHR (Mengelola Hutan Rakyat Antara PT Musi Hutan Persada dan Warga Sekitarnya)*. Skripsi. Indralaya: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Aritonga, L. 2009. *Peramalan Bisnis*. Ghalia, Jakarta
- Ashari, Kamal Muhammad. 2014. *Respon Masyarakat terhadap Taman Jomblo di Media Sosial*. Hal 4. Pada tanggal 21 Januari.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta. C.V Andi Offset.
- [BPHT] Bina Pengembangan Hutan Tanaman, 2009. *Kebijakan Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI)*. Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan; Jakarta, Oktober 2009.
- Bambang Rudito dan Melia Famiola. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Bandung : Rekayasa Sains.
- Budiman, Haryanto. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Budi Untung. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : CV Andi Offset.

- Carter, William K., dan Usry, Milton F. (2006). *Akuntansi Biaya*. Edisi 13, Buku 1. Diterjemahkan oleh : Krista S.E., Ak. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Direktorat Bina Pengembangan Hutan Tanaman. 2009. *Kebutuhan Bahan Baku Industri*. Jakarta.
- Effendi, S. (2010). *Evaluasi Aspek CSR Dalam Perpajakan Indonesia*. Indonesia Tax Review vol. III/edisi 19/2010.
- Fahmi, Innike Fadhillah. 2014. *Alokasi Sumberdaya Kawasan Hutan Rakyat di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat: Pendekatan Multi-Objective*. Tesis. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Forum Sebahu Sejalan. 2006. *Kegiatan FGD (Fokus Group Diskusi) MHBM Eks Marga Rambang Niru Informasi Kegiatan MHBM Kecamatan Rambang Daku*. Muara Enim: Buletin Forum Sebahu Sejalan. (Juni 2006).
- Hertanto, Eko. 2017. *Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Skala Likert Empat Skala*. Metodologi Penelitian.
- Husain, Saddam. 2017. *Analisis Regresi Logistik Biner untuk Memprediksi Kepuasan Pengunjung pada Rumah Sakit Umum Daerah Majane*. Skripsi. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
- Irawanto, Dhedi. 2013. *Konstruksi Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Multistakeholder di Kabupaten Jombang*. Jejaring Administrasi Publik. Th V. Nomor 2, Juli-Desember 2013
- Iskandar,U.,Ngadiono dan A. Nugraha.2003. *Hutan Tanaman Industri Di Persimpangan Jalan*. Arivco Press. Jakarta.
- Krisnawati, Haruni, et al. 2011. *Acacia mangium Willd. Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas*. Cifor: Bogor Barat.
- Maulidah, Fadlilyah. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol 3 (1): 227-240
- Mulyanti, Kurniawati dan A. Fachrurozi. 2016. *Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan Optimal Vol 18 (2) : 185-198
- Nangsi, Nia Arianti. 2018. *Respon Masyarakat terhadap Fenomena Pungutan Liat oleh Oknum Polisi di Kelurahan Kunjung Mae Kecamatan Mariso*

Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Novayanti, Dian. 2018. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat di KPH XIV Gedong Wani*. Tesis. Bandar Lampung: Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Rodjak, Abdul. 2006. *Manajemen Usahatani*. Bandung: Pustaka Giratuna.

Rusmanto. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria di RW II Kelurahan Pondok Aren*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sa'adah, Lailis. 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat dengan Pengetahuan Berkembangnya Lahan Terbangun di Kawasan Konservasi Tanah dan Air Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial.: Universitas Negeri Semarang.

Saleh, Muhammad. 2015. *Studi Tentang Pola Kemitraan PT Perkebunan Nusantara XIII dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. eJournal Ilmu Pemerintahan Vol 3 (4): 1527-1538

Setiawan dan Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press, Jakarta

Tejokusumo, Bambang. 2014. *Dinamika Masyarakat sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Geoedukasi Vol 3 (1): 38-43.

Tim Penulis PS. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Utomo, Setyo. 2009. *Model Regresi Logistik untuk Menunjukkan Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pendidikan, dan Status Pekerjaan terhadap Status Gizi Masyarakat Kota Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sebelas Maret.

Woelan, Sekar. 2005. Pengenalan Klon Karet Unggul Baru Penghasil Lateks-Kayu. Balai penelitian Sungei Putih. Medan.